

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH PRODUK KOPI RUMPUT LAUT
UKM SASAK MAIQ YANG DIJUAL KE PENGE CER DI LOMBOK NUSA
TENGGARA BARAT**

(Studi kasus pada UKM Sasak Maiq Kecamatan Batu Layar Lombok Barat)

SKRIPSI

Oleh :

LILI QORIAN NISA

216.01.03.2.098



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH PRODUK KOPI RUMPUT LAUT
UKM SASAK MAIQ YANG DIJUAL KE PENGE CER DI LOMBOK NUSA
TENGGARA BARAT**

(Studi kasus pada UKM Sasak Maiq Kecamatan Batu Layar Lombok Barat)

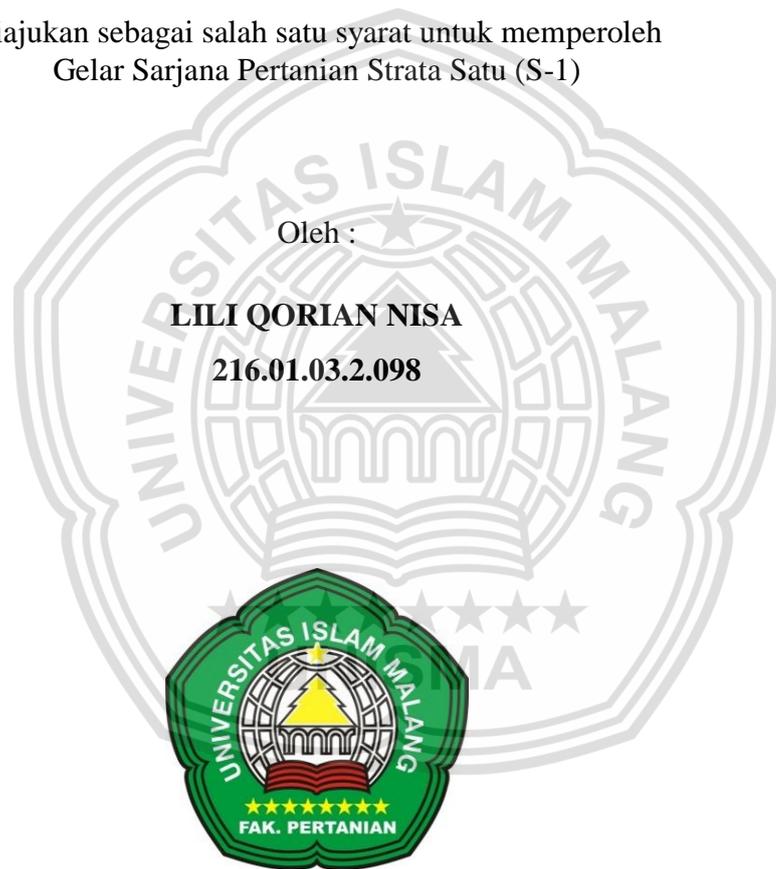
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

LILI QORIAN NISA

216.01.03.2.098



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021

Abstract

This research on income Analysis and Added Value of Seaweed Coffee of UKM Sasak Maiq which is sold to retailers aims to analyze the income, profit, and added value of seaweed coffee. The method of determining the area is done intentionally at UKM Sasak Maiq in Senteluk Village Batu Layar District West Lombok and for the sampling method using the Key Informant method. The results showed that the income from seaweed coffee products sold to retailers earned an income of Rp 18.400.000/month and a profit of Rp 15.241.472/month. The added value of seaweed coffee products sold to retailers is Rp 15.559.472/kg. With the presence of seaweed coffee products, it can have a higher value than raw materials, which is Rp. 160 000/kg, this shows that selling seaweed coffee products is profitable than selling raw products. From these results, it can be concluded that the seaweed coffee product of UKM Sasaak Maiq is feasible to be developed.

Keyword: *Seaweed coffee, income and added value, UKM (Small and Medium Enterprises).*

Abstract

Penelitian Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Kopi Rumput Laut UKM Sasak Maiq Yang Dijual Ke Pengecer ini bertujuan untuk menganalisa pendapatan, keuntungan, dan nilai tambah kopi rumput laut. Metode penentuan daerah dilakukan secara sengaja yaitu di UKM Sasak Maiq di Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat dan untuk metode pengambilan sampel menggunakan metode Informan Kunci (*Key Informan*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dari produk kopi rumput laut yang dijual ke pengecer memperoleh pendapatan sebesar Rp 18.400.000/bulan dan memperoleh keuntungan sebesar Rp 15.241.472/bulan. Hasil nilai tambah dari produk kopi rumput laut yang dijual ke pengecer sebesar Rp 15.559.472/kg. Dengan adanya produk kopi rumput laut, dapat memiliki nilai yang lebih tinggi dari bahan baku yaitu sebesar Rp 160.000/kg, hal ini menunjukkan bahwa penjualan produk kopi rumput laut menguntungkan daripada menjual produk mentah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa produk kopi rumput laut UKM Sasaak Maiq layak untuk dikembangkan.

Keyword: Kopi Rumput Laut, Pendapatan, Nilai Tambah, UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak antara $115^{\circ}46'$ – $119^{\circ}5'$ bujur timur dan 8° – $9^{\circ}5'$ lintang selatan. Secara geografis wilayah kepulauan yang berbatasan sebelah utara dengan laut Jawa, di sebelah timur Selat Sape, sebelah selatan dengan Samudra Indonesia, dan juga di sebelah barat dengan Selat Lombok yang berdampingan dengan pulau Bali disisi barat dan pulau Sumbawa pada sisi timur, Pulau yang dikelilingi oleh pantai dari ujung barat sampai ujung timur. Secara iklim pulau Lombok beriklim tropis yaitu dua musim, musim hujan dan musim kemarau, sehingga musim ini cukup berpengaruh terhadap sistem pertanian masyarakat pulau Lombok. Pulau Lombok memiliki banyak komoditas tanaman salah satunya adalah tanaman kopi dan rumput laut (Lukkman, 2008).

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan berperan penting sebagai devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan sebagai sumber penghasilan bagi tidak kurang dari setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Kopi merupakan kebutuhan yang memiliki khasiat bagi kesehatan yaitu, dapat mengurangi resiko terkena diabetes, mengurangi sakit kepala, sebagai pembangkit stamina dan melegakan nafas (Budiman, 2015).

Rumput laut merupakan salah satu komoditas sektor perikanan dan kelautan yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi. Rumput laut sudah lama dikenal di Indonesia sebagai bahan makanan tambahan, sayuran, dan obat

tradisional. Rumput laut yang menghasilkan senyawa koloid yang disebut fikokoloid, yaitu agar, algin, dan karaginan. Jenis rumput laut banyak dimanfaatkan karena mempunyai kandungan yang lengkap seperti karbohidrat yang tinggi, protein, mineral, sterol, asam amino, omega-3 dan omega-6, antioksidan, hormon pertumbuhan, zat besi, fosfor, kalsium dan vitamin C (Anggadireja, 2006).

Pengolahan kopi di Lombok sangat inovatif atau berbeda dengan yang lainnya yaitu dikombinasikan dengan rumput laut yang merupakan upaya meningkatkan nilai tambah, meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan petani serta meningkatkan pendapatan asli daerah. Pengolahan dengan menggunakan rumput laut sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk kopi rumput laut. Menurut Kotler (2005), olahan rumput laut bisa menjadi peluang usaha yang sangat menguntungkan bila ditangani secara profesional mulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan, hingga aspek pemasarannya.

Kopi rumput laut merupakan inovasi terbaru dari kopi asli khas Lombok. Kopi khas dengan rasa yang unik antara perpaduan kopi dan rumput laut yang kaya akan serat sehingga baik untuk dikonsumsi. Kopi rumput laut ini akan memadat atau menjadi gel ketika dingin, sehingga lebih nikmat dikonsumsi saat masih panas atau hangat. Kopi rumput laut ini memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh yaitu, meningkatkan stamina, mencegah kanker, menjaga kesehatan mulut, mencegah parkinson, menurunkan berat badan dan meningkatkan mood (Sarah, 2020).

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk memacu pertumbuhan ekonomi di

Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Kuncoro, 2008). Statistik pekerja di Indonesia menunjukkan bahwa 99,5% tenaga kerja Indonesia bekerja dibidang usaha kecil dan menengah (UKM). Di UKM didalamnya terdapat industri rumah tangga (*home industri*) yang terbukti dalam menghadapi pendapatan ekonomi suatu daerah. Hal tersebut ada beberapa faktor yaitu: 1) UKM tidak menggunakan bahan baku import hingga tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah, 2) modal yang relatif kecil dan merupakan modal pribadi (Kurniawan, 2009).

Agroindustri merupakan kegiatan yang mengolah bahan baku yang dihasilkan dari usaha pertanian baik itu dari pertanian tanaman pangan maupun non pangan, peternakan atau perikanan. Agroindustri berperan sebagai penghubung antara sektor pertanian dengan sektor industri yang dalam pengembangan tidak terlepas dari dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkembangnya agroindustri pengolahan kopi rumput laut yang merupakan upaya untuk meningkatkan nilai tambah, meningkatkan pendapatan, mensejahterakan petani kopi dan petani rumput laut, serta meningkatkan pendapatan asli daerah. Agroindustri ini bisa menjadi peluang usaha yang sangat menguntungkan bila ditangani secara profesional mulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan hingga pemasaran. Salah satu agroindustri yang mengolah kopi rumput laut menjadi produk baru sehingga menghasilkan nilai tambah adalah UKM Sasak Maiq yang berada di Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. UKM Sasak Maiq merupakan Usaha Kecil dan

Menengah yang memproduksi aneka olahan dari rumput laut yang salah satunya kopi rumput laut.

Sejak berdirinya UKM Sasak Maiq selalu menghasilkan pendapatan yang besar sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang besar juga. Pendapatan yang diperoleh UKM Sasak Maiq sebesar 100 – 125 juta perbulannya. Akan tetapi UKM Sasak Maiq mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis setelah terjadinya gempa pada tahun 2018 di Lombok dan setelah adanya pandemi covid-19 hingga 80% atau sebesar 20 – 25 juta perbulannya. Sehingga gempa dan covid-19 sangat berpengaruh terhadap pendapatan UKM Sasak Maiq.

Ada beberapa alasan kenapa saya memilih penelitian tentang produk kopi rumput laut di UKM Sasak Maiq, sebagai berikut: Karena pulau Lombok dikenal sebagai daerah pesisir sehingga mudah untuk membudidayakan rumput laut dan Lombok dikenal dengan kopinya yang khas juga. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi dan nelayan rumput laut di Lombok karena petani kopi dan nelayan rumput laut di Lombok memiliki tingkat kesejahteraan masih dibawah rata – rata. Kemudian peneliti memilih kopi rumput laut karena adanya keunikan tersendiri pada kopi rumput laut tersebut,unikannya yaitu ketika anas atau hangat nikmati kopinya, ketika dingin nikmati pudingnya, ketika ada sisa atau amas kopinya gunakan sebagai masker. Dan yang terakhir, peneliti memilih UKM Sasak Maiq sebagai tempat penelitian adalah karena UKM tersebut satu – satunya UKM yang memproduksi kopi rumput laut.

Adanya kegiatan agroindustri yang mengubah bentuk primer menjadi produk yang lebih tinggi nilai ekonomisnya setelah melalui proses pengolahan, maka dapat memberikan nilai tambah

1.2 Rumusan Masalah

UKM kopi rumput laut di Lombok ini dapat tergolong dalam usaha kecil yang masih berhadapan dengan berbagai kendala sehingga membutuhkan pembinaan dari pihak yang terkait, yakni dari dinas perindustrian, perdagangan, penanganan modal dan koperasi.

Meskipun demikian, tujuan dari UKM kopi rumput laut sama dengan tujuan dari usaha lainnya, yaitu mencari keuntungan yang sebesar-besarnya oleh karena itu besarnya biaya yang dikeluarkan harus diperhitungkan disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan uraian tersebut permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan atau keuntungan dari produk kopi rumput laut UKM Sasak Maiq yang dijual ke pengecer?
2. Berapa nilai tambah pada produk kopi rumput laut di UKM Sasak Maiq yang dijual ke pengecer?

1.3 Tujuan Penelitian

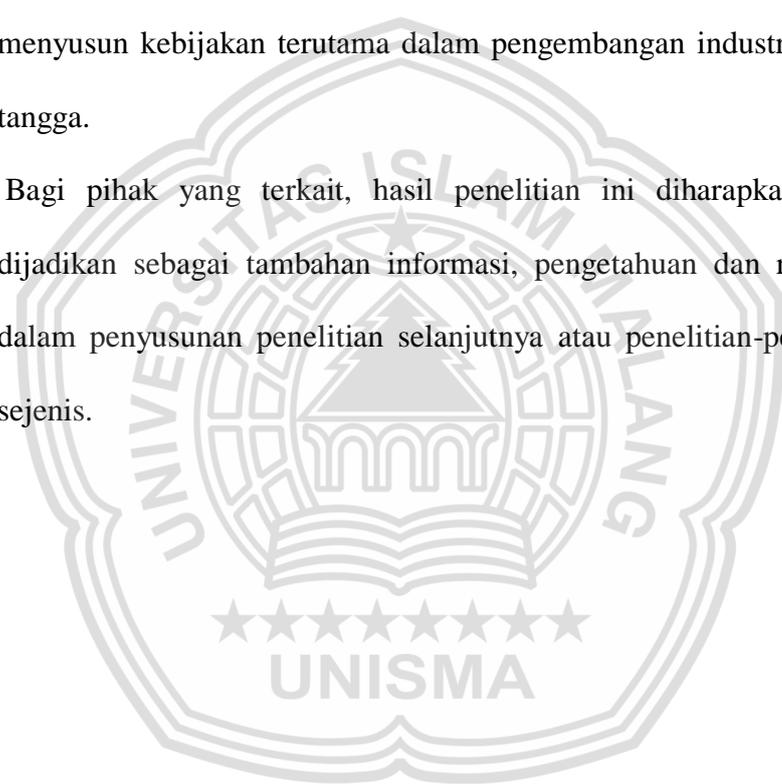
1. Untuk menganalisis pendapatan atau keuntungan yang peroleh dari produk kopi rumput laut yang dijual ke pengecer.
2. Untuk menganalisis nilai tambah dari produk kopi rumput laut yang dijual ke pengecer.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas mengenai industri rumah tangga produk kopi rumput laut dan merupakan persyaratan untuk

memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.

2. Bagi produsen kopi rumput laut, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan untuk meningkatkan usaha.
3. Bagi pemerintah setempat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan terutama dalam pengembangan industri rumah tangga.
4. Bagi pihak yang terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, pengetahuan dan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam satu kali produksi UKM Sasak Maiq menghasilkan sekitar 92 bungkus dan dalam satu bulan UKM Sasak Maiq melakukan produksi kopi rumput laut sebanyak kurang lebih 8 kali dengan jumlah 736 bungkus per bulan. Produk kopi rumput laut yang dijual ke pengecer dengan memperoleh penerimaan sebesar Rp 18.400.000/bulan dan memperoleh keuntungan sebesar Rp 15.241.472/bulan.
2. Nilai tambah yang diperoleh dari penjualan yang dilakukan UKM Sasak Maiq yang dijual ke pengecer untuk produk kopi rumput laut sebesar Rp 15.559.472/kg per bulan. Dengan adanya produk kopi rumput laut, dapat memiliki nilai yang lebih tinggi dari bahan baku yaitu sebesar Rp 160.000/kg, hal ini menunjukkan bahwa penjualan produk kopi rumput laut menguntungkan daripada menjual produk mentah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa produk kopi rumput laut UKM Sasaak Maiq layak untuk dikembangkan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UKM Sasak Maiq Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha agar tetap mengusahakan produk olahan berbasis rumput laut serta menambah inovasi produk dari jenis produk, dan kemasan yang lebih menonjolkan nama perusahaan daripada nama produk karena pada kenyataannya dipasaran yang dijual adalah nama perusahaan.
2. Memperbagus kemasan produk agar kemasan tidak mudah rusak ketika produk akan ditumpuk. Kemasan tidak menggunakan kertas yang mudah rusak saat ditumpuk atau ditindih dan agar tidak mudah basah jika terkena air, alangkah lebih bagusnya menggunakan kemasan berbahan aluminium foil.
3. Meningkatkan inovasi produk terutama pada rasa produk kopi rumput laut seperti menambahkan varian rasa seperti rasa coklat, rasa vanilla atau rasa – rasa lainnya yang cocok dengan kopi tersebut untuk meningkatkan nilai tambah produk kopi rumput laut tersebut.
4. Melakukan pemasaran secara luas dengan pemasaran secara online menggunakan aplikasi yang sudah modern seperti shopee, lazada, tokopedia, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadireja, T.J.A. Zatnika, H. Purwoto, S. Istini. 2006. Rumput Laut Seri Agribisnis Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anggraeni, T.S. 2017. *Analisis Keragaan Agroindustri Tempe, Manfaat Ekonomi Koperasi, dan Tingkat Partisipasinya sebagai Anggota Primkopti (Primer Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia) Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung. Bandar Lampung.
- Bhara, L.A.M., 2009. Semarang: Pengaruh Pemberian Kopi Dosis Bertingkat Per Oral 30 Hari Terhadap Gambaran Histology Hepar Tikus Wistar. Skripsi. Universitas Diponegoro, Fakultas Kedokteran. 15-17
- Baihaqi, A., Hamid, A. H., Susanti, E., Paga, P. E., Wardhana, M. Y., & Marsudi, E. (2020). Analysis of value added agro industry arabica export coffee processing in Aceh Tengah case study at Oro Coffee Gayo. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 425(1), 0–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/425/1/012076>
- Budiman, Haryanto. 2015. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi*: Yogyakarta.
- Gustiyan, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Salema empat. Jakarta.
- Hamni, 2013. Potensi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung. *Jurnal Mechaical*, volume 4, Nomor 1.
- Hayami, Y. et al. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda village*. Bogor: CGPRT Centre.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kadi, A. 2005. Beberapa Catatan Kehadiran Marga Sargassum di Perairan Indonesia. *Jurnal Oseana*, 4 : 19-29.

- Kotler, P. 2005. Manajemen Pemasaran. PT. Indeks Kelompok Grammedia. Jakarta
- Kristiyanti, M., 2012. Peran Strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pengembangan Nasional. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas AKI. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA Vol.3 No.1, Januari 2012.*
- Kuncoro, Mustrajad. 2008. Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Global. *Harian Bisnis Indonesia* 21 Oktober 2008.
- Kurniawan, Didi. 2009. Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan dengan Akselerasi Sektor Rill dan UKM.
- Lingga, P. 2002. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lukman., 2008, Tata Budaya Adat Sasak di Lombok.
- Madji, S. Engka, D.S.M. sumual, J.I. 2019. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Sam Ratulangi.*
- Qalsum, U. et al., 2018. Pemasaran dan Nilai Tambah Rumput Laut di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Vol. 8 No.3, Oktober 2018: 541-651.
- Rahardjo, P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta: Penerbar Swadaya.
- Rianti, T. S. (2021). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Ting-Ting Kacang. *Media Agribisnis*, 5(1), 60-66.
- Romimohtarto, K dan S. Juwana. 2005. Biologi Laut. Penerbit Djambatan Jakarta.
- Salsabilla, S., (2018) dengan judul Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Pada Agroindustri Keripik Pisang di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Saputra, E., 2008. Kopi Harmoni, Yogyakarta.

- Sarah, E. Supartiningsih, S. Efendy., 2020. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Produk Olahan Berbasis Tumput Laut. Vol.30 No.1 April 2020.
- Supriyadi, A. dkk., 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (*Coffea sp*) Rakyat di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Vol. 10 No.1. 2014: 1-13.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tarigan, R. 2004. *Ekonomi Regional*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Trono, Jr., G.C. and Ganzon Fortes. 1988. *Philippine Seaweeds*. Philippine: National Bookstore, Inc.
- Zakaria, W. A. 2006. *Ekonomi Makro Buku Ajar*. Universitas Lampung. Lampung.

